

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu/ *formerly* PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)/
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)

DAN/ *AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*The original interim consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

**PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)**

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026
PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
DAN ENTITAS ANAK (d/h PT BINTANG OTO GLOBAL TBK)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36 RT/RW 001/016, Kelurahan Pejagalan Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Farras Pina
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili sesuai Paspor : 3 Scenic CT Mount Martha VIC 3934
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026
PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
AND SUBSIDIARIES (formerly PT BINTANG OTO GLOBAL TBK)**

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang, Jawa Timur.
Domicile as stated in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36 RT/RW 001/016, Kelurahan Pejagalan Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Phone number : 0341-363499
Position : President Director
2. Name : Farras Pina
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Domicile as stated in Passport : 3 Scenic CT Mount Martha VIC 3934
Phone number : 0341-363499
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;
2. PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Apollo Global Interactive Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Malang, 30 September / September 30, 2026



(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama / President Director

(Farras Pina)
Direktur / Director

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk.

Jl. S. Supriadi No. 19-22
Sukun- Malang- Jawa Timur
P. +62 341 363 499
F. +62 341 299 051
E. cs@apolloglobalinteractive.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026, DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	168.973.242.288	188.825.522.921	146.856.510.340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	161.739.000.000	161.739.000.000	199.439.000.000	Time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	6	3.586.246.812	9.008.650.139	12.094.170.938	Trade receivables - Third parties
Persediaan	7	17.793.794.049	40.673.434.607	56.430.456.289	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	1.262.945.004	-	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		614.815.478	223.064.858	290.063.262	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		353.970.043.631	400.469.672.525	415.110.200.829	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	344.133.764.848	348.860.647.464	353.884.235.544	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	14	102.653.540	403.675.930	46.063.615	Deferred tax assets
Uang muka		30.000.000.000	30.000.000.000	30.000.000.000	Advances
Goodwill	9	9.233.513.550	9.233.513.550	9.233.513.550	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		383.469.931.938	388.497.836.944	393.163.812.709	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		737.439.975.569	788.967.509.469	808.274.013.538	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	10	32.196.542.460	58.732.187.349	62.580.501.762	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11	11.878.560.369	35.676.163.961	50.351.093.626	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	12	4.538.774.991	5.492.331.118	9.018.687.165	Other payables - Third parties
Utang pajak	14	3.375.532.644	3.944.888.232	1.085.592.475	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan	13	200.000.000.000	200.000.000.000	-	Medium term notes
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek:					Current portion of long-term debt:
Pinjaman lembaga keuangan	15	7.500.780.136	8.040.376.209	9.325.346.791	Financial institution loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		259.490.190.600	311.885.946.869	132.361.221.819	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:					Long-term debt - net of current portion:
Pinjaman lembaga keuangan	15	4.925.326.961	6.747.339.789	8.677.770.250	Financial institution loans
Surat berharga yang diterbitkan	13	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	7.896.659.480	7.747.733.455	7.207.437.209	Deferred tax liabilities - Net
Liabilitas imbalan pascakerja	16	1.079.128.764	1.079.652.491	978.808.931	Post-employment benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		13.901.115.205	15.574.725.735	216.864.016.390	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		273.391.305.805	327.460.672.604	349.225.238.209	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026, 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026, DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham					Share Capital
Modal dasar -					Authorized
8.000.000.000					8,000,000,000
saham dengan					shares with
nilai nominal					par value of
Rp 100 per saham					Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan					Issued and fully
disetor penuh -					paid capital -
3.803.526.210 saham	17	380.352.621.000	380.352.621.000	380.352.621.000	3,803,526,210 shares
Tambahan modal disetor		35.267.300	35.267.300	35.267.300	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan					
penggunaannya	18	9.200.000.000	9.097.429.200	9.097.429.200	Appropriated
Belum ditentukan					
penggunaannya		74.297.196.407	71.864.030.155	69.418.465.770	Unappropriated
Ekuitas yang dapat					Equity attributable
diatribusikan kepada					to the owners of
pemilik entitas induk		463.885.084.707	461.349.347.655	458.903.783.270	the parent company
Kepentingan nonpengendali	19	163.585.057	157.489.210	144.992.059	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		464.048.669.764	461.506.836.865	459.048.775.329	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		737.439.975.569	788.967.509.469	808.274.013.538	AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Malang, 30 September/ September 30, 2026


Albert Witono Setiawan
Direktur Utama/ President Director


Farras Pina
Direktur/ Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk (dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk (formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)		
PENDAPATAN	20	149.871.672.757	202.287.468.939	361.600.392.027	678.904.039.180	REVENUE	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	(114.390.525.674)	(181.408.035.748)	(313.874.031.450)	(633.279.018.169)	COST OF REVENUE	
LABA BRUTO		35.481.147.083	20.879.433.191	47.726.360.577	45.625.021.011	GROSS PROFIT	
Beban penjualan	22	(541.929.519)	(1.131.814.097)	(1.984.279.996)	(2.390.808.356)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	23	(19.503.254.251)	(20.669.578.840)	(35.814.763.488)	(39.004.374.980)	General and administrative expenses	
Beban keuangan		(12.088.911.253)	(11.827.099.787)	(24.420.040.997)	(25.478.744.994)	Financial expenses	
Pendapatan lainnya - Neto		2.306.558.017	22.699.299.435	23.190.073.019	9.166.419.626	Other income - Net	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.653.610.077	9.950.239.902	8.697.349.115	(12.082.487.693)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	14	(3.200.025.970)	(3.825.711.165)	(6.277.251.919)	(15.909.694.150)	INCOME TAX EXPENSE	
LABA (RUGI) NETO PERIODE/ TAHUN BERJALAN		2.453.584.107	6.124.528.737	2.420.097.196	(27.992.181.843)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	16	113.139.477	(119.144.911)	48.672.232	(119.144.911)	Remeasurements on post-employment benefits liabilities	
Pajak penghasilan terkait	14	(24.890.685)	26.211.881	(10.707.892)	26.211.881	Related income tax	
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		88.248.792	(92.933.030)	37.964.340	(92.933.030)	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of tax	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		2.541.832.899	6.031.595.707	2.458.061.536	(28.085.114.873)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

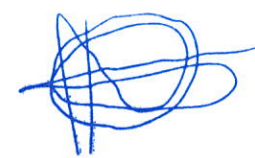
	Catatan/ Notes	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Laba (rugi) neto periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Net profit (loss) for the period/ year attributable to: Owners of the Parent Company
Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali		2.447.488.044	6.112.666.665	2.407.872.445	(27.954.100.893)	Parent Company
		6.096.063	11.862.072	12.224.751	(38.080.950)	Non-controlling interests
Total		2.453.584.107	6.124.528.737	2.420.097.196	(27.992.181.843)	Total
Total penghasilan (rugi) komprehensif periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income (loss) for the period/ year attributable to: Owners of the Parent Company
Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali		2.535.737.052	6.019.919.815	2.445.564.385	(28.046.847.744)	Parent Company
		6.095.847	11.675.892	12.497.151	(38.267.129)	Non-controlling interests
Total		2.541.832.899	6.031.595.707	2.458.061.536	(28.085.114.873)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	24	0,64	1,61	0,63	(7,35)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Malang, 30 September/ September 30, 2026


Albert Witono Setiawan
Direktur Utama/ President Director


Farras Pina
Direktur/ Director

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Parent Company				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the owners of the Parent Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings					
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024		380.352.621.000	35.267.300	6.064.952.800	100.497.789.914	486.950.631.014	183.259.188	487.133.890.202	Balance as of January 1, 2024
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	3.032.476.400 (	3.032.476.400)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(28.046.847.744)	(28.046.847.744)	(38.267.129)	(28.085.114.873)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024 (Diaudit)		380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	69.418.465.770	458.903.783.270	144.992.059	459.048.775.329	Balance as of December 31, 2024 (Audited)
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	6.019.919.815	6.019.919.815	11.675.892	6.031.595.707	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2025 (Tidak audit)		380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	75.438.385.585	464.923.703.085	156.667.951	465.080.371.036	Balance as of June 30, 2025 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2025		380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	69.418.465.770	458.903.783.270	144.992.059	459.048.775.329	Balance as of January 1, 2025
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2.445.564.385	2.445.564.385	12.497.151	2.458.061.536	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025 (Diaudit)		380.352.621.000	35.267.300	9.097.429.200	71.864.030.155	461.349.347.655	157.489.210	461.506.836.865	Balance as of December 31, 2025 (Audited)
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	102.570.800 (	102.570.800)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	2.535.737.052	2.535.737.052	6.095.847	2.541.832.899	Total comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2026 (Diaudit)		380.352.621.000	35.267.300	9.200.000.000	74.297.196.407	463.885.084.707	163.585.057	464.048.669.764	Balance as of June 30, 2026 (Audited)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of the
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk (dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk (formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	155.930.794.441	188.004.795.436	361.761.641.296	694.766.484.467	Receipts from customers
Penerimaan lainnya	2.358.188.486	22.611.223.675	21.888.094.662	14.922.258.221	Other receipts
Pembayaran kepada:					Payments to:
Pemasok	(111.370.028.817)	(199.471.548.949)	(306.209.171.157)	(602.888.935.185)	Suppliers
Karyawan	(8.538.240.097)	(8.945.058.710)	(17.341.621.634)	(18.571.670.848)	Employees
Lain-lain	(14.609.740.008)	(4.833.428.729)	(22.809.359.315)	(41.972.821.331)	Others
Arus kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	23.770.974.005	(2.634.017.277)	37.289.583.852	46.255.315.324	Cash flows provided by (used in) operating activities
Penerimaan bunga	4.338.381.360	3.422.685.940	8.837.254.212	1.355.070.503	Interest received
Pembayaran untuk:					Payment for:
Beban keuangan	(11.913.868.252)	(11.827.099.787)	(24.169.076.655)	(25.478.744.994)	Financial expenses
Pajak penghasilan	(4.905.410.568)	(2.121.900.153)	(3.566.824.557)	(12.806.500.237)	Income tax
Arus kas neto diperoleh (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	11.290.076.545	(8.916.530.971)	18.390.936.852	9.325.140.596	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas penjualan aset tetap	258.928.571	-	-	-	Proceeds from the sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(2.202.287.415)	(1.192.930.477)	(2.712.496.933)	(68.237.453.624)	Acquisition of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka	-	-	199.439.000.000	200.000.000.000	Withdrawal of time deposits
Pencairan reksa dana	-	-	44.076.076.927	-	Withdrawal of mutual fund
Penempatan reksa dana	-	-	(42.925.000.000)	-	Placement of mutual fund
Penempatan deposito berjangka	-	-	(161.739.000.000)	(199.439.000.000)	Placement of time deposits
Pembayaran uang muka aset tetap	-	-	-	(30.000.000.000)	Payment of advances for property, plant and equipment
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	(1.943.358.844)	(1.192.930.477)	36.138.579.994	(97.676.453.624)	Net cash flows (used in) provided by investing activities
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan			See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole		

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk (dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk (formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)			
ARUS KAS DARI						CASH FLOW FROM	
AKTIVITAS PENDANAAN						FINANCING ACTIVITIES	
Pembayaran pinjaman bank	(26.535.644.889)	(32.674.049.707)	(3.848.314.413)	(5.572.526.527)		Payment of bank loans	
Pembayaran pinjaman lembaga keuangan	(2.663.353.445)	(2.806.798.563)	(8.712.189.852)	(5.348.582.729)		Payment of financial institution loans	
Penerimaan pinjaman bank	-	24.647.055.373	-	10.414.299.933		Proceeds from bank loans	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(29.198.998.334)	(10.833.792.897)	(12.560.504.265)	(506.809.323)		Net cash flows used in financing activities	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(19.852.280.633)	(20.943.254.345)	41.969.012.581	(88.858.122.351)		NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE/ TAHUN	188.825.522.921	146.856.510.340	146.856.510.340	235.714.632.691		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD/ YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE/ TAHUN	168.973.242.288	125.913.255.995	188.825.522.921	146.856.510.340		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD/ YEAR	
Lihat Catatan 28 atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas	See Note 28 to the Interim Consolidated Financial Statement for the supplemental disclosures of cash flows information						
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan	See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole						

Ekshibit E

Exhibit E

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 19 November 2025, Perusahaan melalui suratnya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor 060/BOG-Corsec/XI/2025 perihal Laporan Informasi atau Fakta Material.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri, dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Sejak tanggal 19 November 2025, GX Archipelago Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan dan GX Capital Ventures Pte. Ltd. merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271.AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently on November 19, 2025, the Company through its letter to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) Number 060/BOG-Corsec/XI/2025 regarding the Information Report or Material Facts.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.

The Company started its commercial operations since 2014.

The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.

Since November 19, 2025, GX Archipelago Pte. Ltd., is the parent entity of the Company and GX Capital Ventures Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On December 8, 2016, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-724/D.04/2016 to conduct an initial public offering to the public of 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

c. The Company and Subsidiaries Structure

				Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Main Activity	Tahun Operasi Komersial dimulai/ Year of Commercial operation	30 Jun/ Jun 30, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Kepemilikan langsung:/ Direct Ownership:						
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, printing services, workshops, agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	99,99
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, printing services, workshops, agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	99,99
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, printing services, workshops, agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,99	99,99	99,99
Apollo Sports Global Pte., Ltd. (ASG)	Singapura	Investasi/ Investment	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	-	-
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:						
<u>Melalui SUNI/ Via SUNI</u>						
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2013	99,80	99,80	99,80
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, printing services, workshops, agriculture, and forestry	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,80	99,80	99,80

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

c. The Company and Subsidiaries Structure
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Main Activity	Tahun Operasi Komersial dimulai/ Year of Commercial operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		
				30 Jun/ Jun 30, 2026	31 Des/ Dec 31, 2025	31 Des/ Dec 31, 2024
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:						
<u>Melalui SUNI/ Via SUNI</u>						
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2017	99,80	99,80	99,80
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	2018	99,80	99,80	99,80
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:						
<u>Melalui SUNI/ Via SUNI</u>						
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa/ Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services	2017	100,00	100,00	100,00
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian percetakan, perbengkelan pertanian, dan kehutanan/ Trading, transportation, construction, industry, printing, workshop, agriculture, and forestry	2021	99,99	99,99	99,99
<u>Melalui SUNU/ Via SUNU</u>						
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ Construction, trading, industry, mining, land transportation, agriculture, printing, and services excluded tax and law	2014	99,97	99,97	99,97
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ Industry and trading services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,97	99,97	99,97
<u>Melalui BDU/ Via BDU</u>						
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data/ Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data	2014	99,99	99,99	99,99
<u>Melalui ASG/ Via ASG</u>						
Apollo Sports Ventures Pte., Ltd. (ASV)	Singapura	Investasi/ Investment	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	-	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The Company and Subsidiaries Structure
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kepemilikan langsung:/			
<i>Direct Ownership:</i>			
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	982.898.708.236	1.015.925.815.141	716.660.893.496
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	696.310.412.399	668.790.566.122	465.095.073.719
PT Bintang Digital Utama (BDU)	1.719.707.088	1.719.288.336	37.800.676.000
Apollo Sports Global Pte., Ltd. (ASG)	39.759.000.000	-	-
Kepemilikan tidak langsung/			
<i>Indirect Ownership:</i>			
<u>Melalui SUNI/ Via SUNI</u>			
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	136.845.489.092	152.951.624.499	159.914.971.738
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	195.031.796.377	193.088.673.140	192.340.940.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	53.357.874.055	58.987.858.610	63.867.162.958
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	109.188.351.239	113.000.909.449	109.028.639.778
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	43.826.539.924	51.117.784.069	56.280.889.773
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	42.632.826.172	49.373.432.401	47.937.527.711
<u>Melalui SUNU/ Via SUNU</u>			
PT Bintang Artha Global (BAGO)	166.994.903.741	153.026.169.669	103.019.114.345
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	67.103.886.476	67.206.342.984	67.406.500.000
<u>Melalui BDU/ Via BDU</u>			
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	810.357.591	810.148.214	37.800.675.000
<u>Melalui ASG/ Via ASG</u>			
Apollo Sports Ventures Pte., Ltd. (ASV)	13.253.000.000	-	-

Pendirian Entitas Anak

Apollo Sports Global Pte., Ltd. (ASG)

Pada tanggal 24 Maret 2026, Perusahaan mendirikan ASG dengan kepemilikan saham 100% sebesar Rp 13.253.000.000 (setara dengan SGD 1.000.000) yang berdomisili di Singapura, terdaftar secara resmi pada *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) pada tanggal 24 Maret 2026 dengan Nomor Unik Entitas (NUE) 202613062R dan beralamat terdaftar di 3 Coleman Street, #03-24, Wyndham Singapore, Peninsula Shopping Complex, Singapore 179804. Berdasarkan Profil Bisnis ACRA, kegiatan operasional utama Perusahaan adalah berfokus pada investasi.

Apollo Sports Ventures Pte., Ltd. (ASV)

Pada tanggal 24 Maret 2026, ASG mendirikan ASV dengan kepemilikan saham 100% sebesar Rp 13.253.000.000 (setara dengan SGD 1.000.000) yang berdomisili di Singapura, terdaftar secara resmi pada *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) pada tanggal 24 Maret 2026 dengan Nomor Unik Entitas (NUE) 202613065H dan beralamat terdaftar di 3 Coleman Street, #03-24, Wyndham Singapore, Peninsula Shopping Complex, Singapore 179804. Berdasarkan Profil Bisnis ACRA, kegiatan operasional utama Perusahaan adalah berfokus pada investasi.

Establishment of Subsidiaries

Apollo Sports Global Pte., Ltd. (ASG)

On March 24, 2026, the Company established ASG, holding 100% of its shares, amounting Rp 13,253,000,000 (equivalent to SGD 1,000,000), which is domiciled in Singapore, officially registered with the *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) on March 24, 2026, under Unique Entity Number (UEN) 202613062R, and has a registered address at 3 Coleman Street, #03-24, Wyndham Singapore, Peninsula Shopping Complex, Singapore 179804. According to the ACRA Business Profile, the Company's primary operational activities is focus on investment.

Apollo Sports Ventures Pte., Ltd. (ASV)

On March 24, 2026, ASG established ASV, holding 100% of its shares, amounting Rp 13,253,000,000 (equivalent to SGD 1,000,000), which is domiciled in Singapore, officially registered with the *Accounting and Corporate Regulatory Authority* (ACRA) on March 24, 2026, under Unique Entity Number (UEN) 202613065H, and has a registered address at 3 Coleman Street, #03-24, Wyndham Singapore, Peninsula Shopping Complex, Singapore 179804. According to the ACRA Business Profile, the Company's primary operational activities is focus on investment.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

d. Composition of Management and Other Information

Grup memiliki karyawan tetap sebanyak 76, 82 dan 248 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Group has 76, 82 and 248 permanent employees as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 18 Februari 2026 dari Aulia Taufani, S.H., Akta Notaris No. 5 tanggal 25 Juni 2025 dari Puspitarini, S.H., dan Akta Notaris No. 63 tanggal 18 Juli 2022, dari Aulia Taufani, S.H., keduanya Notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 35 dated February 18, 2026 of Aulia Taufani, S.H., and Notarial Deed No. 5 dated June 25, 2025 of Puspitarini, S.H., and Notarial Deed No. 63 dated July 18, 2022 of Aulia Taufani, S.H., both Notaries in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2026, December 31, 2025, and 2024, respectively, is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	Romeo Lledo	Kirtiadi Hotama	Kirtiadi Hotama	President Commissioner
Komisaris Independen	Marjorie E Wairizal	Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	Albert Witono Setiawan	Albert Witono Setiawan	Albert Witono Setiawan	President Director
Direktur	Farras Pina	Johan	Arif Andi Wihatmanto, S.T.	Director

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Company's Audit Committee members are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ketua	Marjorie E Wairizal	Eko Nugroho Tjahjadi	Eko Nugroho Tjahjadi	Chairman
Anggota	Rini Ardiyanti	Rini Ardiyanti	Rini Ardiyanti	Member
Anggota	Devana Sugandhy	Devana Sugandhy	Devana Sugandhy	Member

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

e. Management Responsibilities and Approval of the Interim Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026. Dewan direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

The Group's interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2026 have been finalized and authorized to be issued by the Company's Board of Directors on September 30, 2026. The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2026.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup, kecuali ASG dan ASV yang menggunakan Dolar Singapura (SGD) sebagai mata uang fungsional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Consolidated Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis for Measuring and Preparing Interim Consolidated Financial Statements

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025, except for the adoption of amendments effective January 1, 2026.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The interim consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The interim consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of each of the entity in the Group, except for ASG and ASV, which use the Singapore Dollar as their functional currency.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Revisi dan Amendemen Standar yang Berlaku
Efektif Mulai Tanggal 1 Januari 2026.

Penerapan revisi dan amendemen standar yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali";
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

d. Standar baru berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

c. Revision and Amendment to Standards that will
Become Effective Starting January 1, 2026.

The adoption of revision and amendment to standards issued and effective for the financial year at or after January 1, 2026 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the interim consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control";
- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Disclosures of Classification and Measurement of Financial Instruments".

d. New standards which have been issued but are
not yet effective for the financial year
beginning on January 1, 2026 as follows:

Effective on or after January 1, 2027:

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements;

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- 1) Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. The new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2026 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- 1) Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:

- a) Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) - net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)
 - b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
- 2) Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disagregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. The new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2026 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027:
(Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)
 - b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
- 2) The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Standar baru berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2027:
(Lanjutan)

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan; (Lanjutan)
- 3) Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - i. UKTM;
 - ii. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - iii. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
- 4) Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.
- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".

Penerapan dini atas standar baru tersebut diperkenankan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen masih dalam proses melakukan evaluasi atas dampak dari standar baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

- d. The new standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2026 as follows: (Continued)

Effective on or after January 1, 2027: (Continued)

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements; (Continued)
- 3) The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - i. MPM;
 - ii. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - iii. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
- 4) From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.
- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".

Early adoption of the above new standards is permitted.

As of the authorization date of the interim consolidated financial statements, management is still in the process of evaluating the impact of the above new standards in the Group's interim consolidated financial statements.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra-group terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

e. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted as equity transactions.

f. Business Combinations

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran dengan kurs akhir periode aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.856	16.782	16.162	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	13.806	13.069	11.919	1 Singapore Dollar (SGD)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - baik dari pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

g. Foreign Currency

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are recognized in profit or loss.

The exchange rates used as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024 were as follows:

h. Transaction with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - both from solely payment of principal and interest.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan Awal (Lanjutan)

Initial Recognition (Continued)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diharuskan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets measured at amortized cost

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Nilai ECL diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas ECL, yaitu ECL 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisis pengakuan awal menggunakan ECL 12 bulan dan akan beralih ke ECL seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan dan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk mengukur ECL terhadap piutang usaha. ECL tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

ii. Financial asset at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the interim consolidated statement of profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortized cost. The amount of ECL is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECL, 12-month ECL or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12-month ECL and will move to lifetime ECL if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group applied a simplified approach and always recognizes lifetime ECL to measure ECL for trade receivables. The expected credit losses are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk semua aset keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For all other financial assets, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkan secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

j. Financial Instruments (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Subsequent Measurement

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a current enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the special identification method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realization value of the inventories.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Peralatan bengkel	4 - 10
Perabotan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

I. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation	
5%	Buildings
10 - 25%	Workshop equipment
10 - 25%	Office furnitures
12,5 - 25%	Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Tidak
Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

n. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus, dan insentif.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Grup mengakui liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Kelompok Usaha dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding
Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

n. Employee Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Employee Benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the interim consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

n. Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang (Lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan jasa pemeliharaan

Pendapatan dari jasa pemeliharaan diakui sepanjang waktu atau pada saat pelanggan menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang

Pendapatan dari penjualan unit mobil, bahan dan suku cadang diakui pada suatu waktu atau pada saat unit mobil, bahan dan suku cadang diserahkan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

n. *Employee Benefits (Continued)*

Long Term Employee Benefits (Continued)

Past-service costs are recognized immediately in the interim consolidated statements of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the interim consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the interim consolidated statement of financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

o. *Revenue and Expense Recognition*

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Revenue from maintenance services

Revenue from maintenance services is recognized over-time or when the customer receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the customer.

Revenue from sales of car units, materials and spare parts

Revenue from sale of car units, materials and spare parts is recognized at a point in time or when they are delivered to the customer.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka penjualan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Contract liabilities

Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities consist of customer deposit presented under other payables.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

p. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

q. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income, in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(Continued)

q. Perpajakan (Lanjutan)

q. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the interim consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilized those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

r. Laba per Saham

r. Earning Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

s. Pelaporan Segmen

s. Segment Reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

t. Provisi

t. Provision

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

A provision is recognized when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi aset kendaraan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset kendaraan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan sesuai dengan PSAK 202 atau PSAK 216. Aset kendaraan dapat diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagai persediaan (Catatan 2k) apabila aset kendaraan dikuasai untuk dijual dalam kegiatan usaha normal atau sebagai aset tetap (Catatan 2l) apabila aset kendaraan dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif, serta diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi karena Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Judgments in the Application of Accounting Policies

Classification of vehicles assets

The Group determines the classification of vehicle assets by considering whether they meet the definitions set forth in PSAK 202 or PSAK 216. In accordance with the Group's accounting policies, vehicle assets may be recognized as inventories (Note 2k) if they are held for sale in the ordinary course of business, or as property, plant and equipment (Note 2l) if they are held for use in the production or supply of goods or services, for rental to others, or for administrative purposes, and are expected to be used during more than one period.

Determination of lease

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases due to the Group does not transfer substantially all of the risks and rewards of ownership of the underlying asset to the lessee.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial, dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated economic useful life of property, plant and equipment

Management estimates the useful life of property, plant and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.

Estimations of the useful life of property, plant and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Post-employment benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimations and Assumptions (continued)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (Continued)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

The Group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions of post-employment benefit liabilities are partially determined based on current market conditions.

Perpajakan

Taxation

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai Unit Penghasil Kas (UPK) dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Evaluation of impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the Cash-Generating Units (CGU) to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted if there is any additional information received that affects the amount estimated.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Kas - Rupiah	1.128.828.021	1.101.713.732	1.170.139.879	Cash on hand - Rupiah
Kas di bank - Rupiah				Cash in banks - Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	67.998.214.903	8.335.875	9.035.875	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.795.774.561	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	17.579.794.487	83.326.183.138	94.988.862.777	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.146.243.872	18.685.000.062	15.060.522.086	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.292.796.377	749.673.140	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1.065.798.878	503.901.765	675.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	952.832.408	3.544.858.799	1.723.096.716	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	911.839.744	3.014.666.813	1.923.092.804	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	257.046.126	1.557.386.929	1.836.755.708	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	144.072.911	133.802.668	144.329.495	Others (below Rp 100 million)
Subtotal	133.144.414.267	111.523.809.189	115.686.370.461	Subtotal
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT Bank Oke Indonesia Tbk	34.700.000.000	34.700.000.000	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	41.500.000.000	30.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Subtotal	34.700.000.000	76.200.000.000	30.000.000.000	Subtotal
Total	168.973.242.288	188.825.522.921	146.856.510.340	Total

Tingkat suku bunga deposito sebesar 4,00%, 4,00% - 5,25% dan 5,00% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The deposit interest rate are 4.00%, 4.00% - 5.25% and 5.00% for the six-month period ended June 30, 2026 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT Bank Amar Indonesia Tbk	161.739.000.000	161.739.000.000	-	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	-	161.739.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	-	37.700.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
Total	161.739.000.000	161.739.000.000	199.439.000.000	Total

Deposito berjangka memiliki jatuh tempo 12 bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 3,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 serta 3,00% - 4,00% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Time deposits have original maturity of 12 months and are subject to interest rate are 3.00% for the six-month period ended June 30, 2026, and the year ended December 31, 2025, and 3.00% - 4.00% for the year ended December 31, 2024.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Jasa pemeliharaan dan suku cadang Kendaraan bermotor	1.826.942.772 1.759.304.040	4.674.440.320 4.334.209.819	5.291.778.490 6.802.392.448	Service of maintenances and spare-part Vehicles
Total	3.586.246.812	9.008.650.139	12.094.170.938	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

The average credit period on the sale of goods and services over the entire business of the Group varies, but is not more than 60 days. Prior to the acceptance of new consumers, the Group conducts a credit analysis and sets a credit limit on consumers. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor going into bankruptcy or carrying out a financial reorganization and default or arrears of payments are considered as an indication of a decrease in value and an allowance for impairment is made on the basis of an irreversible amount determined from past experience.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha pihak ketiga didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, all of trade receivables from third parties are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, all of the Group's trade receivables are not yet due.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, management believes that all of these receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on receivables from third parties.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Kendaraan bermotor	12.986.429.924	38.935.265.599	49.148.388.360	Vehicles
Kendaraan dalam perjalanan	3.372.109.484	1.656.804.560	5.356.805.651	Vehicles in-transit
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	1.675.442.963	1.655.582.502	1.925.262.278	Spare-parts and vehicles equipments
Subtotal	18.033.982.371	42.247.652.661	56.430.456.289	Subtotal
Dikurangi : Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	(240.188.322)	(1.574.218.054)	-	Less : Allowance for impairment of inventories
Total	17.793.794.049	40.673.434.607	56.430.456.289	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan kondisi persediaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai. Rugi penurunan nilai persediaan dialokasikan seluruhnya ke beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Based on review of the net realizable value and conditions of inventories as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, respectively, the Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the impairment losses. Loss on impairment of inventories is recognized under cost of revenue (Note 21).

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan oleh main dealer atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 10). Pada periode 2026, jaminan berupa persediaan tersebut telah ditarik kembali seiring dengan penyelesaian atau pembaruan ketentuan pinjaman bank jangka pendek.

As of December 31, 2025 and 2024, certain inventories were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 10). In 2026, the pledged inventories were released following the settlement or amendment of the terms of the related short-term bank loans.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	217.585.413.085	-	-	-	217.585.413.085
Bangunan	80.368.963.386	-	-	-	80.368.963.386
Peralatan bengkel	4.425.581.064	25.340.968	-	-	4.450.922.032
Perabotan kantor	5.907.728.776	1.890.991	-	-	5.909.619.767
Kendaraan	141.309.253.047	2.476.800.000	337.254.902	-	143.448.798.145
Total	449.596.939.358	2.504.031.959	337.254.902	-	451.763.716.415
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	27.678.116.182	2.009.224.093	-	-	29.687.340.275
Peralatan bengkel	3.806.040.379	164.761.780	-	-	3.970.802.159
Perabotan kantor	5.361.015.274	90.755.366	-	-	5.451.770.640
Kendaraan	63.891.120.059	4.646.483.794	17.565.360	-	68.520.038.493
Total	100.736.291.894	6.911.225.033	17.565.360	-	107.629.951.567
Nilai buku neto	348.860.647.464				344.133.764.848

Net book value

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	217.585.413.085	-	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	79.357.612.094	99.453.995	-	80.368.963.386	Buildings
Peralatan bengkel	4.399.872.124	25.708.940	-	4.425.581.064	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.846.601.553	61.127.223	-	5.907.728.776	Office furnitures
Kendaraan	133.286.257.463	8.022.995.584	-	141.309.253.047	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	911.897.297	-	(911.897.297)	-	Construction in progress
Total	441.387.653.616	8.209.285.742	-	449.596.939.358	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	23.705.515.402	3.972.600.780	-	27.678.116.182	Buildings
Peralatan bengkel	4.307.831.295	379.062.473	(880.853.389)	3.806.040.379	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.107.939.852	253.075.422	-	5.361.015.274	Office furnitures
Kendaraan	54.382.131.523	8.628.135.147	-	63.891.120.059	Vehicles
Total	87.503.418.072	13.232.873.822	-	100.736.291.894	Total
Nilai buku neto	353.884.235.544			348.860.647.464	Net book value

2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisitions cost
Tanah	156.760.973.410	60.824.439.675	-	217.585.413.085	Land
Bangunan	73.726.612.628	5.630.999.466	-	79.357.612.094	Buildings
Peralatan bengkel	4.326.929.320	72.942.804	-	4.399.872.124	Workshop equipment
Perabotan kantor	5.663.484.301	183.117.252	-	5.846.601.553	Office furnitures
Kendaraan	109.660.607.477	23.625.649.986	-	133.286.257.463	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	911.897.297	-	911.897.297	Construction in progress
Total	350.138.607.136	91.249.046.480	-	441.387.653.616	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	20.224.037.858	3.481.477.544	-	23.705.515.402	Buildings
Peralatan bengkel	3.871.985.661	435.845.634	-	4.307.831.295	Workshop equipment
Perabotan kantor	4.915.108.660	192.831.192	-	5.107.939.852	Office furnitures
Kendaraan	50.056.590.598	4.325.540.925	-	54.382.131.523	Vehicles
Total	79.067.722.777	8.435.695.295	-	87.503.418.072	Total
Nilai buku neto	271.070.884.359			353.884.235.544	Net book value

Pada periode 2026, pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

In the period of 2026, the reduction of property, plant and equipment consisted of the sale of property, plant and equipment, with the details to the following:

2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)			
Harga jual	258.928.571		Selling price
Nilai buku neto	(319.689.542)		Net book value
Rugi atas penjualan aset tetap	(60.760.971)		Loss on sale of property, plant and equipment

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	4.499.727.917	2.482.892.688	8.508.490.938	3.797.638.118	Cost of revenue (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.411.497.116	2.275.951.656	4.724.382.884	4.638.057.177	General and administrative expenses (Note 23)
Total	6.911.225.033	4.758.844.344	13.232.873.822	8.435.695.295	Total

Pada 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo dengan total luas sebesar 18.899 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo with total area of 18,899 m². The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan yang berlokasi di Pemaron, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng, Bali.

Construction in progress consist of building located in Pemaron, Buleleng Sub-District, Buleleng Regency, Bali.

Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut adalah 95% pada 31 Desember 2024. Aset dalam penyelesaian sudah selesai dan direklasifikasi ke kelompok aset pada 2025.

The average percentage of completion of the construction in progress is 95% as of December 31, 2024. Construction in progress has completed and reclassified into group of assets in 2025.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 10).

Land and buildings are used as collateral in connection with short-bank loans (Note 10).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman lembaga keuangan (Catatan 15).

Vehicle is used as collateral in connection with financial institutions loan (Note 15).

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan BAGO disewakan untuk sewa operasi.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, BAGO's vehicles were leased for operating leases.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 145.320.470.000, Rp 140.864.570.000 dan Rp 172.485.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, all property, plant and equipment, except land, have been insured with a coverage value of Rp 145,320,470,000, Rp 140,864,570,000 and Rp 172,485,000,000, respectively. Management believes that the value of the sum insured is sufficient to cover the possibility of losses.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (recoverable amount), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of property, plant and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property, plant and equipment.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. GOODWILL

9. GOODWILL

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
PT Sejahtera Bersama Motor	9.233.513.550	9.233.513.550	9.233.513.550	PT Sejahtera Bersama Motor

Jumlah terpulihkan *goodwill* dari PT Sejahtera Bersama Motor (SBM) sebesar Rp 30.593.366.000. Penilaian dilakukan oleh KJPP SIH Wiryadi & Rekan, penilai independen, pada tanggal 25 Maret 2026 berdasarkan metode pendekatan pendapatan. Perhitungan tersebut ditentukan berdasarkan nilai pakai penilai independen dengan menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan pendapatan 3,51%. Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan dalam proyeksi setara dengan 8,77%.

Perhitungan nilai pakai paling sensitif terhadap asumsi berikut:

- Laba kotor
- Nilai diskon
- Tingkat pertumbuhan

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap akhir tahun atau setiap kali terdapat indikasi bahwa *goodwill* mengalami penurunan nilai. Manajemen telah melakukan penelaahan atas *goodwill* dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2026.

Manajemen Grup meyakini bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari *goodwill* masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024.

The recoverable amount of the *goodwill* from PT Sejahtera Bersama Motor (SBM) amounted to Rp 30,593,366,000. The assessment was conducted by KJPP SIH Wiryadi & Rekan, an independent appraiser, on March 25, 2026 based on the market, income and cost approach. This calculation is based on the value in use determined by an independent appraiser, using cash flow projections from the financial budget with a growth rate of 3.51%. The pre-tax discount rate applied in the projections is equivalent to 8.77%.

The calculation of value in use is most sensitive to the following assumptions:

- Gross profit
- Discount rate
- Growth rate

The impairment testing on *goodwill* is performed every year-end or whenever there is an indication that the *goodwill* is impaired. Management had reviewed the *goodwill* and there are no impairment indicators as of June 30, 2026.

The Group's management believes that there is no impairment in the value of *goodwill* as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
PT Bank Bumi Arta Tbk	32.196.542.460	58.732.187.349	62.580.501.762	PT Bank Bumi Arta Tbk

Pinjaman Jangka Pendek

Short-Term Bank Loan

PT Bank Bumi Arta Tbk

PT Bank Bumi Arta Tbk

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU)

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) yang terdiri atas (i) fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 25.000.000.000 dan (ii) fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) musiman (*seasonal*) dan/atau armada (*fleet*) sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan BAGU dapat mengajukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.

On December 14, 2018, BAGU, a Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) consisting of (i) a *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* facility with a regular credit limit of Rp 25,000,000,000 and (ii) a *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* facility with a seasonal and/or fleet credit limit of Rp 15,000,000,000. The loan facilities expire 12 months (1 year) from the signing date of the agreement, and BAGU may apply for an extension of the agreement.

Fasilitas pinjaman dari BBA telah mengalami beberapa kali perpanjangan, di mana yang terakhir pada tanggal 11 Desember 2025 disepakati mengenai: (i) pelunasan seluruhnya atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) musiman (*seasonal*) sebesar Rp 15.000.000.000 pada tanggal 12 Desember 2025; serta (ii) perpanjangan selama 12 bulan (1 tahun) atas fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 25.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2026.

The loan facilities from BBA have been extended several times; most recently on December 11, 2025, it was agreed upon: (i) the full settlement of the *Overdraft Loan* facility amounting to Rp 10,000,000,000 and the *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* facility with a seasonal credit limit of Rp 15,000,000,000 on December 12, 2025; and (ii) a 12-month (1-year) extension of the *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* facility with a regular credit limit of Rp 25,000,000,000, which will mature on December 14, 2026.

Fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler yang diperpanjang tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,5%.

The extended *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* facility with a regular credit limit is subject to an interest rate of 7.5%.

Sehubungan dengan pelunasan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) musiman (*seasonal*) pada tanggal 12 Desember 2025, dilakukan penarikan sebagian jaminan berupa persediaan mobil milik BAGU. Sisa fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tanah seluas ±3.723 m² yang berlokasi di Malang, atas nama BAGU.

In connection with the repayment of the *Overdraft Loan* and the *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* facility with a seasonal credit limit on December 12, 2025, a partial withdrawal of collateral in the form of BAGU's car inventory was made. The remaining credit facility is secured by land assets measuring ±3,723 m² located in Malang, under the name of BAGU.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Lanjutan)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BAGU pada BBA sebesar Rp 14.041.297.801, Rp 24.387.914.161 dan Rp 24.392.544.503.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan SBM dapat mengajukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Fasilitas pinjaman dari BBA telah mengalami beberapa kali perpanjangan, di mana yang terakhir pada tanggal 8 Mei 2026 disepakati mengenai: (i) pelunasan seluruhnya atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 4.000.000.000 pada tanggal 8 Mei 2026; serta (ii) penurunan dan perpanjangan selama 12 bulan (1 tahun) atas fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler dari sebelumnya sebesar Rp 8.000.000.000 menjadi Rp 4.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2027.

Fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler yang diperpanjang tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,5%.

Seluruh fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tanah seluas ±2.815 m² yang berlokasi di Probolinggo, atas nama SBM.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SBM pada BBA sebesar Rp 1.904.399.957, Rp 5.953.712.869 dan Rp 7.998.674.599.

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

Pada tanggal 30 November 2017, SAG, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Investasi dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan SAG dapat mengajukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Continued)

a. PT Bintang Artha Guna (BAGU) (Continued)

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BAGU loan facilities in BBA amounted to Rp 14,041,297,801, Rp 24,387,914,161 and Rp 24,392,544,503, respectively.

b. PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)

On August 13, 2018, SBM, a Subsidiary, obtained a loan facility from BBA consisting of an Overdraft Loan facility with a regular credit limit of Rp 8,000,000,000. The loan facility expires 12 months (1 year) from the signing date of the agreement, and SBM may apply for an extension of the agreement.

The loan facilities from BBA have been extended several times; most recently on May 8, 2026, it was agreed upon: (i) the full settlement of the Overdraft Loan facility amounting to Rp 4,000,000,000 on May 8, 2026; and (ii) a reduction and a 12-month (1-year) extension of the Time Loan Revolving (Dealer Financing) facility with a regular credit limit from previously Rp 8,000,000,000 to Rp 4,000,000,000, which will mature on May 10, 2027.

The extended Time Loan Revolving (Dealer Financing) facility with a regular credit limit is subject to an interest rate of 7.5%.

The entire loan facility is secured by land assets of ±2,815 m² located in Probolinggo, in the name of SBM.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all SBM loan facilities in BBA amounted to Rp 1,904,399,957, Rp 5,953,712,869 and Rp 7,998,674,599, respectively.

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG)

On November 30, 2017, SAG, a Subsidiary, obtained a loan facility from BBA consisting of an Investment Loan facility with a regular credit limit of Rp 5,000,000,000. The loan facility expires 12 months (1 year) from the signing date of the agreement, and SAG may apply for an extension of the agreement.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Lanjutan)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG) (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari BBA telah mengalami beberapa kali perpanjangan, di mana yang terakhir pada tanggal 21 Mei 2026 disepakati mengenai: (i) pelunasan seluruhnya atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 21 Mei 2026; serta (ii) perpanjangan selama 12 bulan (1 tahun) atas fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 7.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2027.

Fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler yang diperpanjang tersebut dikenakan suku bunga sebesar 7,75%.

Sehubungan dengan pelunasan fasilitas Pinjaman Rekening Koran pada tanggal 21 Mei 2026, dilakukan penarikan sebagian jaminan berupa persediaan mobil milik SAG. Sisa fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas ±4.000 m² yang berlokasi di Madiun, atas nama SAG.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman SAG pada BBA sebesar Rp 4.138.099.959, Rp 4.505.199.034 dan Rp 6.330.469.574.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA yang terdiri atas (i) fasilitas Pinjaman Investasi dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 5.000.000.000, (ii) fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 1.000.000.000, dan (iii) fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*Dealer Financing*) dengan batas kredit (plafon) sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan BPM dapat mengajukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Fasilitas pinjaman dari BBA telah mengalami beberapa kali perpanjangan, di mana yang terakhir pada tanggal 5 Januari 2026 disepakati mengenai: (i) pelunasan seluruhnya atas fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 5.000.000.000 pada tanggal 6 Januari 2026; serta (ii) perpanjangan selama 12 bulan (1 tahun) atas fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 9.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2027.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8% untuk fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dan 7,5% untuk fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Continued)

c. PT Surya Anugerah Gempita (SAG) (Continued)

The loan facilities from BBA have been extended several times; most recently on May 21, 2026, it was agreed upon: (i) the full settlement of the Overdraft Loan amounting to Rp 5,000,000,000 on May 21, 2026; and (ii) a 12-month (1-year) extension of the Time Loan Revolving (Dealer Financing) facility with a regular credit limit of Rp 7,000,000,000, which will mature on May 21, 2027.

The extended Time Loan Revolving (Dealer Financing) facility with a regular credit limit is subject to an interest rate of 7.75%.

In connection with the full repayment of the Overdraft Loan facility on May 21, 2026, a partial withdrawal of collateral in the form of SAG's car inventory was made. The remaining credit facility is secured by land assets measuring ±4,000 m² located in Madiun, under the name of SAG.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all SAG loan facilities in BBA amounted to Rp 4,138,099,959, Rp 4,505,199,034 and Rp 6,330,469,574, respectively.

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)

On January 6, 2020, BPM, a Subsidiary, obtained loan facilities from BBA consisting of (i) an Investment Loan facility with a regular credit limit of Rp 5,000,000,000, (ii) an Overdraft Loan facility with a regular credit limit of Rp 1,000,000,000, and (iii) an Overdraft Loan (Dealer Financing) facility with a credit limit of Rp 7,000,000,000. The loan facilities expire 12 months (1 year) from the signing date of the agreement, and BPM may apply for an extension of the agreement.

The loan facilities from BBA have been extended several times; most recently on January 5, 2026, it was agreed upon: (i) the full settlement of the Overdraft Loan facility amounting to Rp 5,000,000,000 on January 6, 2026; and (ii) a 12-month (1-year) extension of the Time Loan Revolving (Dealer Financing) facility with a regular credit limit of Rp 9,000,000,000, which will mature on January 6, 2027.

The credit facilities are subject to an interest rate of 8% for the Overdraft Loan facility, and 7.5% for the Time Loan Revolving (Dealer Financing) facility with a regular credit limit.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman Jangka Pendek (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Lanjutan)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Lanjutan)

Sehubungan dengan pelunasan fasilitas Pinjaman Rekening Koran pada tanggal 6 Januari 2026, dilakukan penarikan sebagian jaminan berupa persediaan kendaraan. Sisa fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan seluas ±4.670 m² yang berlokasi di Klaten, Jawa Tengah, atas nama BPM.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BPM pada BBA sebesar Rp 3.530.022.043, Rp 10.300.933.699 dan Rp 13.925.281.413.

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

Pada tanggal 6 Juni 2022, BDA, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut berakhir 12 bulan (1 tahun) sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan BDA dapat mengajukan perpanjangan atas perjanjian tersebut.

Fasilitas pinjaman dari BBA telah mengalami beberapa kali perpanjangan, di mana yang terakhir pada tanggal 5 Juni 2026 disepakati mengenai: (i) pelunasan seluruhnya atas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 4.000.000.000 pada tanggal 5 Juni 2026; serta (ii) perpanjangan selama 12 bulan (1 tahun) atas fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler sebesar Rp 10.000.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juni 2027.

Fasilitas *Time Loan Revolving (Dealer Financing)* dengan batas kredit (plafon) reguler yang diperpanjang tersebut dikenakan suku bunga sebesar 8%.

Sehubungan dengan pelunasan fasilitas Pinjaman Rekening Koran pada tanggal 5 Juni 2026, dilakukan penarikan sebagian jaminan berupa persediaan mobil milik BDA. Sisa fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas ±1.710 m² yang berlokasi di Bali, atas nama BDA.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing saldo terutang atas seluruh fasilitas pinjaman BDA pada BBA sebesar Rp 8.582.722.700, Rp 13.584.427.586 dan Rp 9.933.531.673.

10. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Short-Term Bank Loan (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (Continued)

d. PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM) (Continued)

In connection with the full repayment of the Overdraft Loan facility on January 6, 2026, a partial withdrawal of collateral in the form of vehicle inventory was made. The remaining credit facility is secured by land and building assets measuring ±4,670 m² located in Klaten, Jawa Tengah, under the name of BPM.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BPM loan facilities in BBA amounted to Rp 3,530,022,043, Rp 10,300,933,699 and Rp 13,925,281,413, respectively.

e. PT Bintang Dewata Abadi (BDA)

On June 6, 2022, BDA, a Subsidiary, obtained a loan facility from BBA consisting of an Overdraft Loan facility with a regular credit limit of Rp 1,000,000,000. The loan facility expires 12 months (1 year) from the signing date of the agreement, and BDA may apply for an extension of the agreement.

The loan facilities from BBA have been extended several times; most recently on June 5, 2026, it was agreed upon: (i) the full settlement of the Overdraft Loan amounting to Rp 4,000,000,000 on June 5, 2026; and (ii) a 12-month (1-year) extension of the Time Loan Revolving (Dealer Financing) facility with a regular credit limit of Rp 10,000,000,000, which will mature on June 6, 2027.

The extended Time Loan Revolving (Dealer Financing) facility with a regular credit limit is subject to an interest rate of 8%.

In connection with the full repayment of the Overdraft Loan on June 5, 2026, a partial withdrawal of collateral in the form of BDA's car inventory was made. The remaining credit facility is secured by land assets measuring ±1,710 m² located in Bali, under the name of BDA.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance for all BDA loan facilities in BBA amounted to Rp 8,582,722,700, Rp 13,584,427,586 and Rp 9,933,531,673, respectively.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Kendaraan bermotor	10.762.981.765	34.552.087.811	48.657.891.622	Vehicles
Suku cadang	1.115.578.604	1.124.076.150	1.693.202.004	Spare - parts
Total	11.878.560.369	35.676.163.961	50.351.093.626	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, this account represents payables to suppliers of inventory which are denominated in Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Utang biaya balik nama	2.051.333.478	3.512.110.595	3.276.098.905	Title transfer payables
Uang muka pelanggan (Catatan 20)	1.250.096.367	613.378.010	3.537.649.540	Advances from customers (Note 20)
Biaya yang masih harus di bayar	1.237.345.146	1.366.842.513	2.204.938.720	Accrued expenses
Total	4.538.774.991	5.492.331.118	9.018.687.165	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan utang yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, this account represents payables which are denominated in Rupiah.

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

13. MEDIUM TERM NOTES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Surat utang jangka menengah	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes

Pada tanggal 29 September 2021, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021, the Company issued the *Medium Term Notes* (MTN) Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bertindak sebagai agen pembayaran.

Perjanjian penerbitan surat berharga mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Ketentuan tersebut diuji setiap tahun hingga jatuh tempo pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian.

13. MEDIUM TERM NOTES (Continued)

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) acted as payment agents.

The medium term note issuance agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The covenants are tested annually until maturity of the loan.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Group has met the requirements as stated in the agreements

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan			
Pasal 22	26.520	-	-
Pasal 23	85.447.859	-	-
Pasal 25	1.177.470.625	-	-
Total	1.262.945.004	-	-

14. TAXATION

a. Prepaid tax

Subsidiaries
Income Taxes
Article 22
Article 23
Article 25

Total

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan				The Company
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	26.221.875	8.000.000	8.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	10.170.793	389.349	7.646.431	Article 21
Pasal 23	5.990.000	650.000	1.110.000	Article 23
Subtotal	42.382.668	9.039.349	16.756.431	Subtotal
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	798.056	392.500	617.725	Article 4 (2)
Pasal 21	100.436.421	39.521.686	17.261.803	Article 21
Pasal 23	11.526.856	14.317.681	57.652.210	Article 23
Pasal 25	-	358.271.240	208.540.652	Article 25
Pasal 29	2.009.881.514	2.604.581.977	215.861.242	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	1.210.507.129	918.763.799	568.902.412	Value Added Tax - Out
Subtotal	3.333.149.976	3.935.848.883	1.068.836.044	Subtotal
Total	3.375.532.644	3.944.888.232	1.085.592.475	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Pajak kini					Current tax
Perusahaan	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	2.774.968.240	4.006.710.620	6.105.275.880	10.796.204.100	Subsidiaries
Pajak tangguhan	425.057.730	(180.999.455)	171.976.039	5.113.490.050	Deferred tax
Total	3.200.025.970	3.825.711.165	6.277.251.919	15.909.694.150	Total

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.653.610.077	9.950.239.902	8.697.349.115	(12.082.487.693)	Profit (loss) before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	(19.681.977.177)	(22.786.591.881)	(24.779.074.373)	(11.962.803.130)	Less subsidiaries' profit before tax
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(14.028.367.100)	(12.836.351.979)	(16.081.725.258)	(24.045.290.823)	Loss before tax of the Company
Beda temporer	21.891.737	-	47.586.760	37.641.292	Temporary difference
Beda tetap	(80.939)	61.206	(61.206)	(279.977)	Permanent difference
Rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan	(14.006.556.302)	(12.836.290.773)	(16.034.199.704)	(24.007.929.508)	The Company's current year fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya					Accumulated fiscal loss from previous years
Rugi fiskal tahun 2025	(16.034.199.704)	-	-	-	Fiscal loss 2025
Rugi fiskal tahun 2024	(24.007.929.508)	(450.244.527)	(24.007.929.508)	-	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal tahun 2023	(22.205.296.478)	(22.205.296.478)	(22.205.296.478)	(22.205.296.478)	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal tahun 2022	(17.654.298.828)	(17.654.298.828)	(17.654.298.828)	(17.654.298.828)	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal tahun 2021	(9.397.171.687)	(9.397.171.687)	(9.397.171.687)	(9.397.171.687)	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal tahun 2020	-	(2.828.062.406)	(2.828.062.406)	(2.828.062.406)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal tahun 2019	-	-	-	(1.790.842.379)	Fiscal loss 2019
Total	(89.298.896.205)	(52.535.073.926)	(76.092.758.907)	(53.875.671.778)	Total
Total akumulasi rugi fiskal	(103.305.452.507)	(65.371.364.699)	(92.126.958.611)	(77.883.601.286)	Total accumulated fiscal loss

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	-	-	-	-	Current tax expense with applicable rate
Perusahaan	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	2.774.968.240	4.006.710.620	6.105.275.880	10.796.204.100	Subsidiaries
Total	2.774.968.240	4.006.710.620	6.105.275.880	10.796.204.100	Total
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka:					Less payment of prepaid income taxes:
Perusahaan	-	-	-	-	The Company
Entitas anak	765.086.726	3.181.886.005	3.500.693.903	10.580.342.858	Subsidiaries
Total	765.086.726	3.181.886.005	3.500.693.903	10.580.342.858	Total
Estimasi utang pajak kini	2.009.881.514	824.824.615	2.604.581.977	215.861.242	Estimated current tax payable

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) kepada Kantor Pajak.

The amount of the Company's fiscal loss above will become the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) for filing to the Tax Office.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Pajak Kini (Lanjutan)

Current Tax (Continued)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2026	Dibebankan ke Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2026	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	57.347.958	4.816.182 (	12.352.030)	-	49.812.110	Post employment benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	346.327.972	(293.486.542)	-	-	52.841.430	Allowance for impairment of inventories
Total	403.675.930	(288.670.360)	(12.352.030)	-	102.653.540	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(7.927.909.044)	(156.346.653)	-	-	(8.084.255.697)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	180.175.589	19.959.283 (	12.538.655)	-	187.596.217	Post employment benefits
Neto	(7.747.733.455)	(136.387.370)	(12.538.655)	-	(7.896.659.480)	Net

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ (Charged) Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	46.063.615	10.469.087	815.256	-	57.347.958	Post employment benefits
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	-	346.327.972	-	-	346.327.972	Allowance for impairment of inventories
Total	46.063.615	356.797.059	815.256	-	403.675.930	Total
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(7.376.711.559)	(744.671.161)	-	193.473.676 (	(7.927.909.044)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	169.274.350	22.424.387 (	11.523.148)	-	180.175.589	Post employment benefits
Neto	(7.207.437.209)	(722.246.774)	(11.523.148)	193.473.676 (	(7.747.733.455)	Net

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Perusahaan						The Company
Imbalan pascakerja	37.500.608	8.281.085	281.922	-	46.063.615	Post employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset tetap	(2.441.064.358)	(1.610.786.540)	-	(3.324.860.661)	(7.376.711.559)	Property, plant and equipment
Imbalan pascakerja	329.468.325	(186.123.934)	25.929.959	-	169.274.350	Post employment benefits
Neto	(2.111.596.033)	(1.796.910.474)	25.929.959	(3.324.860.661)	(7.207.437.209)	Net

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 103.305.452.507, Rp 92.126.958.611 dan Rp 77.883.601.286, yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan cukup untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

On June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the Company had accumulated fiscal loss of Rp 103,305,452,507, Rp 92,126,958,611 and Rp 77,883,601,286, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be sufficient to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

15. PINJAMAN LEMBAGA KEUANGAN

15. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Nilai sekarang atas pembayaran minimum pinjaman lembaga keuangan	12.426.107.097	14.787.715.998	18.003.117.041	The present value of the minimum financial institution loan
Dikurangi bagian jangka pendek	(7.500.780.136)	(8.040.376.209)	(9.325.346.791)	Less current portion
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	4.925.326.961	6.747.339.789	8.677.770.250	Long term portion - net of current portion

Grup memiliki pinjaman untuk pembelian kendaraan dengan beberapa perusahaan pembiayaan. Jangka waktu pembiayaan tersebut berkisar selama 3 tahun dengan tingkat suku bunga sebesar 2,98% - 14,09% per tahun masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Jaminan atas pinjaman ini adalah aset terkait yang dibiayainya (Catatan 8).

The Group has loans for purchasing vehicles with several leasing companies. The period of financing is approximately 3 years with interest rate of 2.98% - 14.09% per annum for the six-month periods ended June 30, 2026 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively. The collateral for this loan is the related assets that it finances (Note 8).

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Peraturan Ketenagakerjaan.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporan masing-masing pada tanggal 8 September 2026, 2 Maret 2026 dan 20 Maret 2025, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,30%	6,40% - 6,70%	7,10%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	7,00%	8,00%	8,00%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV/ Table of Mortality in Indonesia IV	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV/ Table of Mortality in Indonesia IV	Tabel Mortalitas Indonesia (TMI) IV/ Table of Mortality in Indonesia IV	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/ 5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/ 5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/ 5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	55	Normal retirement age

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for post-employment benefits is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Saldo awal periode	1.079.652.491	978.808.931	1.668.040.609	Beginning balance of the period
Biaya diakui dalam laba rugi	112.615.750	149.515.792	808.376.589	Cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(113.139.477)	(48.672.232)	119.144.911	Remeasurements in post-employment benefits liabilities recognized in other comprehensive income
Saldo akhir periode	1.079.128.764	1.079.652.491	978.808.931	Ending balance of the period

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Besarnya beban yang timbul sehubungan dengan
program imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The amount of expenses arising in connection with
employee benefit plans are as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Biaya jasa kini	77.524.305	178.109.582	150.230.748	327.060.104	Current service cost
Beban bunga neto	35.091.445	28.340.985	69.495.433	113.363.940	Interest cost net
Biaya jasa lalu	-	42.422.129	72.159.372	169.688.515	Past service cost
(Laba) rugi atas penyelesaian	-	269.778.029	1.948.983	1.079.112.118	(Gain) loss on settlement
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	112.615.750	(105.749.591)	149.515.792	(808.376.589)	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(113.139.477)	119.144.911	(48.672.232)	119.144.911	Remeasurements in post-employment liabilities recognized in other comprehensive income: Actuarial (gains) losses arising of changes of actuarial assumption
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(113.139.477)	119.144.911	(48.672.232)	119.144.911	Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait
program imbalan pasti, sebagai berikut:

The Group was exposed to a number of significant risks
related to its defined benefit plans, as follows:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan
kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pascakerja berhubungan dengan
tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi
tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin
besarnya liabilitas.

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan
liabilities.
- Salary increments rate
Post-employment benefits liabilities are related
to salary increment rate, whereby the higher
salary increment rate will lead to higher
liabilities.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas
imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi pokok
tertimbang pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember
2025, dan 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the
post-employment benefits liabilities to the changes in
the weighted principal assumptions as of June 30,
2026, December 31, 2025, and 2024 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Tingkat diskonto +1%	959.296.539	955.368.296	857.796.027	Discount Rate +1%
Tingkat diskonto -1%	1.217.709.768	1.223.754.529	1.120.711.004	Discount Rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	1.215.561.328	1.215.783.603	1.113.078.887	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	963.717.115	959.432.576	861.559.956	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi
ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap.
Dalam praktiknya, hal ini tidak mungkin terjadi, dan
perubahan beberapa asumsi mungkin saling
berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban
imbalan terhadap asumsi pokok, metode yang sama
(nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dihitung
menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* di akhir
periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an
assumption while holding all other assumptions
constant. In practice, this is unlikely to occur, and
changes in some of the assumptions may be correlated.
When calculating the sensitivity of the defined
benefits obligation to principal assumptions, the same
method (present value of the post-employment
benefits liabilities calculated with the *Projected-Unit-
Credit* method at the end of the reporting period) has
been applied.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pascakerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 14,39 tahun, 14,50 tahun dan 14,66 tahun.

16. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024 are 14.39 years, 14.50 years and 14.66 years, respectively.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025, dan 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2026, December 31, 2025, and 2024, respectively are as follows:

30 Juni/ June 30, 2026				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
GX Archipelago Pte. Ltd.	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	GX Archipelago Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total
31 Desember/ December 31, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
GX Archipelago Pte. Ltd.	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	GX Archipelago Pte. Ltd.
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total
31 Desember/ December 31, 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera)	1.122.137.000	29,50%	112.213.700.000	PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera)
Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	2.681.389.210	70,50%	268.138.921.000	Public (ownership of each below 5%)
Total	3.803.526.210	100,00%	380.352.621.000	Total

Pada tanggal 19 November 2025, telah terjadi transaksi melalui pasar negosiasi dimana saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Falcon Asia Investama (dahulu bernama PT Sinar Solusindo Sejahtera) telah dijual kepada GX Archipelago Pte. Ltd. sebanyak 1.122.137.000 saham atau setara dengan 29,50% dengan harga Rp 520,00 per lembar saham. Atas transaksi ini, maka pengendali Perusahaan menjadi GX Archipelago Pte. Ltd.

As of November 19, 2025, there was a transaction through the negotiation market where the Company's shares owned by PT Falcon Asia Investama (formerly known as PT Sinar Solusindo Sejahtera) were sold to GX Archipelago Pte. Ltd. as 1,122,137,000 shares or equivalent to 29.50% at a price of Rp 520.00 per share. As a result of this transaction, the Company's controller has changed to GX Archipelago Pte. Ltd.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 13 tanggal 18 Juni 2026 oleh Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui membentuk cadangan dari laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 102.570.800.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Akta No. 10 tanggal 12 Juni 2024 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui membentuk cadangan dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 3.032.476.400.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, saldo cadangan umum masing-masing sebesar Rp 9.200.000.000, Rp 9.097.429.200 dan Rp 9.097.429.200.

18. GENERAL RESERVE

According to the Annual Shareholders' General Meeting Decision Statement which was covered by Deed No. 13 dated June 18, 2026 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the determined statutory reserve fund from the 2025 net profit amounting to Rp 102,570,800.

According to the Annual Shareholders' General Meeting Decision Statement which was covered by Deed No. 10 dated June 12, 2024 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, the shareholders approved the determined statutory reserve fund from the 2023 net profit amounting to Rp 3,032,476,400.

As of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, the balance of general reserve amounted Rp 9,200,000,000, Rp 9,097,429,200 and Rp 9,097,429,200, respectively.

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
SUNI	162.641.283	156.527.698	143.968.394	SUNI
SUNU	935.680	953.420	1.022.668	SUNU
BDU	8.094	8.092	997	BDU
Total	163.585.057	157.489.210	144.992.059	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Penjualan kendaraan bermotor	95.463.203.954	159.576.811.958	264.931.209.929	581.516.604.646	Sales of vehicles
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	29.489.610.294	23.300.610.620	61.627.127.804	61.024.578.839	Services of maintenance and spare-parts
Sewa operasi	23.834.830.753	12.351.080.733	30.176.450.000	27.139.700.000	Operating leases
Insentif	1.084.027.756	7.058.965.628	4.865.604.294	9.223.155.695	Incentives
Total	149.871.672.757	202.287.468.939	361.600.392.027	678.904.039.180	Total

Pendapatan penjualan dan jasa berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales and service revenue based on timing of revenue recognition is as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Titik waktu	95.463.203.954	159.576.811.958	264.931.209.929	581.516.604.646	Point in time
Periode waktu	29.489.610.294	23.300.610.620	61.627.127.804	61.024.578.839	Over time
Total	124.952.814.248	182.877.422.578	326.558.337.733	642.541.183.485	Total

* Tidak termasuk pendapatan sewa operasi dan insentif sebesar Rp 24.918.858.509, Rp 19.410.046.361, Rp 35.042.054.294 dan Rp 36.362.855.695 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

* Excluding revenue from operating leases and incentives amounting to Rp 24,918,858,509, Rp 19,410,046,361, Rp 35,042,054,294 and Rp 36,362,855,695 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 and and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

There is no revenue from a single customer in excess of 10% of total consolidated revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar Rp 1.250.096.367, Rp 613.378.010 dan Rp 3.537.649.540 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to Rp 1,250,096,367, Rp 613,378,010 and Rp 3,537,649,540 as of June 30, 2026, December 31, 2025, and 2024, respectively.

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak sebesar Rp 613.378.010, Rp 3.537.649.540 dan Rp 1.833.324.868 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024.

Revenue recognized that was included in the contract liability amounting to Rp 613,378,010, Rp 3,537,649,540 and Rp 1,833,324,868 as of June 30, 2026, December 31, 2025, and 2024, respectively.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Kendaraan bermotor					Vehicles
Persediaan awal	40.592.070.159	54.505.194.011	54.505.194.011	79.159.190.654	Beginning Inventories
Pembelian neto	68.282.362.357	159.650.166.668	250.717.765.154	556.992.635.421	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	108.874.432.516	214.155.360.679	305.222.959.165	636.151.826.075	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Pembalikan) penysihan untuk penurunan nilai persediaan	(16.358.539.408) (1.334.029.732)	(52.485.027.221) -	(40.592.070.159) 1.574.218.054	(54.505.194.011) -	Ending inventories (Reversal) allowance for impairment of inventories
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	91.181.863.376	161.670.333.458	266.205.107.060	581.646.632.064	Cost of vehicles sold
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	16.827.297.548	12.958.372.998	34.078.031.604	34.061.983.271	Direct cost maintenance and spare-parts
Jasa sewa					Rent services
Penyusutan (Catatan 8)	4.499.727.917	2.482.892.688	8.508.490.938	3.797.638.118	Depreciation (Note 8)
Pajak dan perijinan	904.800.000	1.404.970.002	1.311.458.001	2.618.297.023	Taxes and licenses
Pemeliharaan	848.544.859	1.010.512.211	3.586.068.964	11.053.508.255	Maintenance
Asuransi	128.291.974	1.880.954.391	184.874.883	100.959.438	Insurance
Total jasa sewa	6.381.364.750	6.779.329.292	13.590.892.786	17.570.402.834	Total rent services
Total	114.390.525.674	181.408.035.748	313.874.031.450	633.279.018.169	Total

Pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu PT Istana Mobil Surabaya Indah, mewakili sebesar 41,89%, 64,04%, 53,43% dan 64,04% dari total pendapatan konsolidasian Grup masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Supplier which exceeded 10% of total consolidated revenues is PT Istana Mobil Surabaya Indah which represents 41.89%, 64.04%, 53.43% and 64.04% of the Group's total consolidated revenue for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no purchases from related parties for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

Beban penjualan sebesar Rp 541.929.519, Rp 1.131.814.097, Rp 1.984.279.996 dan Rp 2.390.808.356 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selling expenses amounted to Rp 541,929,519, Rp 1,131,814,097, Rp 1,984,279,996 and Rp 2,390,808,356 for the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Gaji dan tunjangan	8.650.855.847	9.119.807.828	17.341.621.634	18.571.670.848	Salaries and allowances
Profesional	3.047.178.217	2.286.585.789	2.418.170.468	2.760.502.392	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	2.411.497.116	2.275.951.656	4.724.382.884	4.638.057.177	Depreciation (Note 8)
Outsourcing	1.927.447.313	2.250.512.324	4.202.778.246	4.505.988.946	Outsourcing
Perjalanan	498.236.152	339.558.699	632.823.364	665.179.928	Travel
Listrik dan telepon	464.579.140	765.313.768	957.571.401	1.046.847.038	Electricity and telephone
Pajak dan perijinan	403.311.056	378.352.116	774.519.931	1.728.799.466	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	261.806.968	581.562.783	1.209.682.481	1.006.481.904	Repairs and maintenance
Keperluan kantor	235.207.005	481.379.630	599.137.877	681.780.606	Office supplies
Sewa	47.133.336	94.587.300	145.309.524	299.968.472	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	1.556.002.101	2.095.966.947	2.808.765.678	3.099.098.203	Others (each below Rp 100 million)
Total	19.503.254.251	20.669.578.840	35.814.763.488	39.004.374.980	Total

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings (loss) per share is as follows:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.447.488.044	6.112.666.665	2.407.872.445	(27.954.100.893)	Net profit (loss) attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar - dasar	3.803.526.210	3.803.526.210	3.803.526.210	3.803.526.210	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba (rugi) per saham dasar	0,64	1,61	0,63	(7,35)	Basic earnings (loss) per share

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutive masing-masing pada 30 Juni 2026, 30 Juni 2025, 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2026, June 30, 2025, December 31, 2025 and 2024, respectively.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, laba (rugi) per saham dasar adalah sama dengan laba per saham dilusian.

For the six-month periods ended June 30, 2026 and 2025 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, the basic earnings (loss) per share is the same with diluted earnings per share.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

25. OPERATING SEGMENTS

The Group's overall business activities come from local markets. The Group classifies its business activities into three business segments consisting of the sale of vehicles and spare parts, operating leases and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated on an operating profit or loss basis and is measured consistently with operating profit or loss on the consolidated financial statements.

30 Juni/ June 30, 2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	126.036.842.004	23.834.830.753	-	-	149.871.672.757	External revenue
Laba bruto	18.027.681.080	17.453.466.003	-	-	35.481.147.083	Gross profit
Beban penjualan	(541.929.519)	-	-	-	(541.929.519)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14.434.263.880)	(1.019.746.019)	(4.049.244.352)	-	(19.503.254.251)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2.088.911.253)	-	(10.000.000.000)	-	(12.088.911.253)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto	3.271.950.089	(348.559.033)	(17.131.528.066)	16.514.695.027	2.306.558.017	Other income - Net
Penghasilan segmen	4.234.526.517	16.085.160.951	(31.180.772.418)	16.514.695.027	5.653.610.077	Segment income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	27.231.959	2.175.055.456	-	-	2.202.287.415	Capital expenditures
Penyusutan	2.411.497.116	4.499.727.917	-	-	6.911.225.033	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen:						Segment:
Aset	657.587.997.462	166.994.903.741	1.247.095.378.352	(1.334.238.303.986)	737.439.975.569	Assets
Liabilitas	422.999.162.340	111.945.405.876	661.667.772.260	(923.221.034.671)	273.391.305.805	Liabilities

30 Juni/ June 30, 2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	189.936.388.206	12.351.080.733	-	-	202.287.468.939	External revenue
Laba bruto	15.307.681.750	5.571.751.441	-	-	20.879.433.191	Gross profit
Beban penjualan	(1.131.814.097)	-	-	-	(1.131.814.097)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.428.841.248)	(1.541.940.701)	(1.698.796.891)	-	(20.669.578.840)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1.827.099.787)	-	(10.000.000.000)	-	(11.827.099.787)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto	21.019.009.879	(631.420.052)	(15.547.984.041)	17.859.693.649	22.699.299.435	Other income - Net
Penghasilan segmen	15.938.936.497	3.398.390.688	(27.246.780.932)	17.859.693.649	9.950.239.902	Segment income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	-	1.192.930.477	-	-	1.192.930.477	Capital expenditures
Penyusutan	2.482.892.688	3.797.638.118	-	-	6.280.530.806	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen:						Segment:
Aset	705.525.891.461	472.521.252.007	874.338.695.187	(1.242.645.561.588)	809.740.277.067	Assets
Liabilitas	469.812.296.862	322.292.380.802	454.812.117.825	(902.256.889.458)	344.659.906.031	Liabilities

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

25. OPERATING SEGMENTS (Continued)

31 Desember/ December 31, 2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	331.423.942.027	30.176.450.000	-	-	361.600.392.027	External revenue
Laba bruto	31.140.803.363	16.585.557.214	-	-	47.726.360.577	Gross profit
Beban penjualan	(1.984.279.996)	-	-	-	(1.984.279.996)	Selling expenses
Beban umum						General and
dan administrasi	(29.134.448.570)	(2.204.835.921)	(4.475.478.997)	-	(35.814.763.488)	administrative expenses
Beban keuangan	(4.420.040.997)	-	(20.000.000.000)	-	(24.420.040.997)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto	15.723.246.899	4.305.721	(11.053.765.368)	18.516.285.767	23.190.073.019	Other income - Net
Penghasilan segmen	11.325.280.699	14.385.027.014	(35.529.244.365)	18.516.285.767	8.697.349.115	Segment income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	2.168.135.742	6.041.150.000	-	-	8.209.285.742	Capital expenditures
Penyusutan	4.724.382.884	8.508.490.938	-	-	13.232.873.822	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen:						Segment:
Aset	705.168.695.066	153.026.169.669	1.200.323.808.084	(1.269.551.163.350)	788.967.509.469	Assets
Liabilitas	474.027.689.849	111.733.464.582	630.000.572.796	(888.301.054.623)	327.460.672.604	Liabilities
31 Desember/ December 31, 2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)						
	Kendaraan bermotor dan suku cadang/ Vehicles and spare-parts	Sewa operasi/ Leases operation	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Pendapatan eksternal	651.764.339.180	27.139.700.000	-	-	678.904.039.180	External revenue
Laba bruto	36.055.723.845	9.569.297.166	-	-	45.625.021.011	Gross profit
Beban penjualan	(2.390.808.356)	-	-	-	(2.390.808.356)	Selling expenses
Beban umum						General and
dan administrasi	(31.107.852.897)	(3.948.872.964)	(3.947.649.119)	-	(39.004.374.980)	administrative expenses
Beban keuangan	(4.437.716.826)	(1.041.028.168)	(20.000.000.000)	-	(25.478.744.994)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - Neto	9.406.439.596	(26.985.344)	(4.255.592.299)	4.042.557.673	9.166.419.626	Other income - Net
Penghasilan segmen	7.525.785.362	4.552.410.690	(28.203.241.418)	4.042.557.673	(12.082.487.693)	Segment income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	5.304.396.494	23.625.649.986	62.319.000.000	-	91.249.046.480	Capital expenditures
Penyusutan	4.638.057.177	3.797.638.118	-	-	8.435.695.295	Depreciation
LAPORAN POSISI KEUANGAN						STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen:						Segment:
Aset	716.812.247.176	103.037.035.014	1.255.773.081.659	(1.267.348.350.311)	808.274.013.538	Assets
Liabilitas	493.680.984.946	73.198.028.442	686.960.752.172	(904.614.527.351)	349.225.238.209	Liabilities

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Fair value of Financial Assets and Liabilities

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, respectively:

	30 Juni/ June 30 , 2026 (Diaudit/ Audited)		31 Desember/ December 31 , 2025 (Diaudit/ Audited)		31 Desember/ December 31 , 2024 (Diaudit/ Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	168.973.242.288	168.973.242.288	188.825.522.921	188.825.522.921	146.856.510.340	146.856.510.340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	161.739.000.000	161.739.000.000	161.739.000.000	161.739.000.000	199.439.000.000	199.439.000.000	Time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	3.586.246.812	3.586.246.812	9.008.650.139	9.008.650.139	12.094.170.938	12.094.170.938	Trade receivables - Third parties
Total aset keuangan	334.298.489.100	334.298.489.100	359.573.173.060	359.573.173.060	358.389.681.278	358.389.681.278	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	32.196.542.460	32.196.542.460	58.732.187.349	58.732.187.349	62.580.501.762	62.580.501.762	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	11.878.560.369	11.878.560.369	35.676.163.961	35.676.163.961	50.351.093.626	50.351.093.626	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	4.538.774.991	4.538.774.991	5.492.331.118	5.492.331.118	9.018.687.165	9.018.687.165	Other payables - Third parties
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Utang jangka panjang: Pinjaman lembaga keuangan	12.426.107.097	12.426.107.097	14.787.715.998	14.787.715.998	18.003.117.041	18.003.117.041	long-term debt: Financial institution loans
Total liabilitas keuangan	261.039.984.917	261.039.984.917	314.688.398.426	314.688.398.426	339.953.399.594	339.953.399.594	Total financial liabilities

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dari pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, dan utang lain-lain kepada pihak ketiga kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group's management has determined that the carrying values of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables from third parties, trade payables to third parties, and other payables to third parties approximate their fair values due to the short-term maturities of these financial instruments.

Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan. Utang jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi. Nilai wajar surat berharga yang diterbitkan diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar.

For other non-current liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs. Long term debts are carried at amortized cost. The fair value of medium term notes is estimated using the quoted market price.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Pada tanggal 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko Grup terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan oleh ketidakmampuan pelanggan atau *counterparty* untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meyakinkan bahwa penurunan nilai terdeteksi secara dini, portofolio kredit dimonitor secara aktif pada setiap tingkatan struktur risiko dan akan dikurangi melalui pelaksanaan strategi pemulihan. Grup mengantisipasi risiko kredit dengan penuh kehati-hatian dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko kredit. Selain penilaian kredit dengan penuh kehati-hatian, manajemen penagihan yang baik dan secara berkala melakukan pemantauan dan analisis terhadap kondisi usaha debitur dan objek pembiayaan sepanjang kontrak berjalan.

**26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)**

**b. Objectives and policies of financial risk
management**

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments with floating interest rate refer to the risk of interest rate on cash flows.

The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.

On June 30, 2026, December 31, 2025 and 2024, all Group loans were subject to a fixed interest rate.

2) Credit risk management

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who failed to fulfill their contractual obligations.

To ensure that the impairment is detected early, the receivables are monitored actively at every level and will be reduced through the implementation of recovery strategies. The Group is prudent in anticipating the credit risk by applying policy in credit risk management. Besides providing prudent credit assessment, well collection management and continuously perform tight monitoring and analysis of the condition of the debtor's business and financed asset during the term of the contract.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

b. Objectives and policies of financial risk
management (Continued)

Market Risk (Continued)

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The table summarizes the maturity of the Group's financial liabilities at the end of the reporting year based on non discounted contractual payment.

30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)						
	Period jatuh tempo/ Due period					
Total/ Total	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year s	
Liabilitas keuangan						
Financial liabilities						
Pinjaman bank						Short-term bank loans
jangka pendek	32.196.542.460	32.196.542.460	-	-	-	Trade payables -
Utang usaha -						Third parties
Pihak ketiga	11.878.560.369	11.878.560.369	-	-	-	Other payables -
Utang lain-lain -						Third parties
Pihak ketiga	4.538.774.991	4.538.774.991	-	-	-	
Surat berharga						Medium term notes
yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	Long-term debt:
Utang jangka panjang:						Financial institution
Pinjaman lembaga						loans
keuangan	13.093.310.046	7.980.660.468	5.112.649.578	-	-	
Total liabilitas						Total financial
keuangan	261.707.187.866	256.594.538.288	5.112.649.578	-	-	liabilities
31 Desember/ December 31 , 2025 (Diaudit/ Audited)						
	Period jatuh tempo/ Due period					
Total/ Total	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year s	
Liabilitas keuangan						
Financial liabilities						
Pinjaman bank						Short-term bank loans
jangka pendek	58.732.187.349	58.732.187.349	-	-	-	Trade payables -
Utang usaha -						Third parties
Pihak ketiga	35.676.163.961	35.676.163.961	-	-	-	Other payables -
Utang lain-lain -						Third parties
Pihak ketiga	5.492.331.118	5.492.331.118	-	-	-	
Surat berharga						Medium term notes
yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	Long-term debt:
Utang jangka panjang:						Financial institution
Pinjaman lembaga						loans
keuangan	14.304.268.780	9.039.500.468	5.264.768.312	-	-	
Total liabilitas						Total financial
keuangan	314.204.951.208	308.940.182.896	5.264.768.312	-	-	liabilities
31 Desember/ December 31 , 2024 (Diaudit/ Audited)						
	Period jatuh tempo/ Due period					
Total/ Total	Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 year s	
Liabilitas keuangan						
Financial liabilities						
Pinjaman bank						Short-term bank loans
jangka pendek	62.580.501.762	62.580.501.762	-	-	-	Trade payables -
Utang usaha -						Third parties
Pihak ketiga	50.351.093.626	50.351.093.626	-	-	-	Other payables -
Utang lain-lain -						Third parties
Pihak ketiga	9.018.687.165	9.018.687.165	-	-	-	
Surat berharga						Medium term notes
yang diterbitkan	200.000.000.000	-	200.000.000.000	-	-	Long-term debt:
Utang jangka panjang:						Financial institution
Pinjaman lembaga						loans
keuangan	20.768.727.248	10.778.925.468	9.989.801.780	-	-	
Total liabilitas						Total financial
keuangan	342.719.009.801	132.729.208.021	209.989.801.780	-	-	liabilities

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL
(Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(Continued)

c. Manajemen Modal (Lanjutan)

c. Capital Management (Continued)

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and global and domestic economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

Grup memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman neto dibagi dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat. Pinjaman neto meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, surat berharga yang diterbitkan serta utang jangka panjang, dikurangi dengan kas dan setara kas dan deposito berjangka. Manajemen permodalan Grup tidak berubah dari periode sebelumnya.

The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total equity. The Group's policy is to keep a healthy gearing ratio. Net debts include short-term bank loans, trade payables, other payables, medium term notes and long-term debts, less cash and cash equivalents and time deposits. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

	30 Juni/ June 30, 2026 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2025 (Diaudit/ Audited)	31 Desember/ December 31, 2024 (Diaudit/ Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek	32.196.542.460	58.732.187.349	62.580.501.762	Short-term bank loans
Utang usaha dan utang lain-lain	16.417.335.360	41.168.495.079	59.369.780.791	Trade and other payables
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Utang jangka panjang:				Long-term debts:
Pinjaman lembaga keuangan	12.426.107.097	14.787.715.998	18.003.117.041	Financial institution loans
Dikurangi:				Less:
Kas dan setara kas	168.973.242.288	188.825.522.921	146.856.510.340	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	161.739.000.000	161.739.000.000	199.439.000.000	Time deposits
Kelebihan aset lancar terhadap utang	(69.672.257.371)	(35.876.124.495)	(6.342.110.746)	Excess of current assets over debts
Total ekuitas	464.048.669.764	461.506.836.865	459.048.775.329	Total equity
Gearing ratio	-15,01%	-7,77%	-1,38%	Gearing ratio

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(dahulu PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 (DIAUDIT) DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024 (DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT APOLLO GLOBAL INTERACTIVE Tbk
(formerly PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 (AUDITED) AND 2025 (UNAUDITED)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1.022.709.000, Rp 2.645.418.000 dan Rp 2.563.980.000, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Nature of Related Parties

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company which has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is amounting to Rp 1,022,709,000, Rp 2,645,418,000 and Rp 2,563,980,000 for the six-month periods ended June 30, 2026 and for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

28. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2026 (Enam bulan/ Six months) (Diaudit/ Audited)	2025 (Enam bulan/ Six months) (Tidak diaudit/ Unaudited)	2025 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)	2024 (Satu tahun/ One year) (Diaudit/ Audited)
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	301.744.544	1.167.064.358	5.496.788.809	21.732.795.065
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-	-	-	1.278.797.791

Acquisition of property, plant and equipment through long-term loan

Reclassification of purchase advances to property, plant and equipment

28. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS INFORMATION

Investment activities that do not affect cash flow are as follows:

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 September 2026, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B.2362/KC-VI/OPK/SPPK/09/2026 dengan plafon sebesar Rp 700.000.000.000 untuk kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 12 bulan (1 tahun) sejak tanggal realisasi kredit, dengan suku bunga 8,5% per tahun.

b. Surat Berharga yang Diterbitkan

Pada tanggal 28 September 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman atas Medium Term Notes (MTN) Bintang Oto Global I Tahun 2021 sebesar Rp 200.000.000.000 beserta kewajiban bunga sebesar Rp 5.000.000.000 pada saat jatuh tempo (Catatan 13).

29. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. Short-Term Bank Loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On September 23, 2026, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) based on Credit Approval Offer Letter No. B.2362/KC-VI/OPK/SPPK/09/2026 with a credit limit of Rp 700,000,000,000 for working capital needs. This loan has a term of 12 months (1 year) since the credit realization date, with an interest rate of 8.5% per annum.

b. Medium Term Notes

On September 28, 2026, the Company settle the Medium Term Notes (MTN) Bintang Oto Global I Year 2021 principal amounting to Rp 200,000,000,000 along with interest obligations of Rp 5,000,000,000 upon maturity (Note 13).

No. : 00271/3.0424/AU.1/05/1721-3/1/IX/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Apollo Global Interactive Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampaui menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

No. : 00271/3.0424/AU.1/05/1721-3/1/IX/2026

Independent Auditor's Report

To the Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Apollo Global Interactive Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Apollo Global Interactive Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup

Merujuk pada Catatan 2k (Informasi kebijakan akuntansi material atas persediaan) dan Catatan 7 (Persediaan) pada laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup melaporkan persediaan kendaraan sebesar Rp 16.358.539.408.

Dalam menentukan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan, Grup mengestimasi nilai bersih persediaan yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Ketika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, nilai tercatat persediaan diberikan penyisihan sedemikian rupa sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih setara dengan taksiran harga jual dikurangi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Memperkirakan nilai realisasi bersih memerlukan analisis manajemen dalam memilih input yang akan digunakan dalam menghitung harga jual. Hal ini melibatkan penggunaan harga jual aktual yang terjadi pada atau mendekati akhir periode pelaporan; membuat penyesuaian terhadap harga jual aktual tersebut untuk mencerminkan praktik penjualan berdasarkan kinerja historis kendaraan yang dijual; dan mempertimbangkan permintaan pelanggan dari waktu ke waktu. Masukan tersebut sangat bergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang ada pada akhir periode pelaporan dan melibatkan penilaian manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang praktik penjualan Grup untuk mengidentifikasi diskon atau insentif yang diberikan kepada pelanggan yang berpotensi mengurangi harga jual.
- Kami memperoleh estimasi manajemen atas nilai realisasi bersih dan secara independen menghitung ulang jumlahnya dengan menggunakan input manajemen.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memilih penjualan yang dilakukan setelah akhir periode pelaporan dan secara independen menghitung nilai realisasi bersih persediaan dan membandingkan dengan nilai tercatatnya.
- Kami telah menguji input yang digunakan oleh manajemen, dengan membandingkan praktik historis mengenai pengurangan harga dan insentif yang diberikan kepada pelanggan untuk meningkatkan permintaan pelanggan, dan dengan membandingkan proyeksi penjualan dengan tingkat persediaan pada akhir periode pelaporan.

Net realizable value of the Group's inventories

Refer to the Note 2k (Material accounting policies information of inventories) and Note 7 (Inventories) of the interim consolidated financial statements.

As of June 30, 2026, the Group reported vehicle inventories amounting to Rp 16,358,539,408.

In determining the value of inventories at the end of the reporting period, the Group estimates the net realizable value of inventories and compare it to the cost of inventories. When the net realizable value of inventories is lower than the cost, the carrying value of inventories is provided with allowance such that the reported amount of inventories is carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is equivalent to the estimated selling price less the estimated costs necessary to the sale.

Estimating the net realizable value requires management analysis in selecting inputs to use in calculating the selling price. This involves use of actual selling prices that occurred at or near the end of the reporting period; making adjustments to these actual selling prices to reflect selling practices based on historical performance of vehicles sold; and considering customer demands over time. Such inputs are highly dependent on the changes in the economic and market conditions that exist at the end of the reporting period and involves significant management judgment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

- We have obtained an understanding of the selling practices of the Group to identify discounts or incentives given to customers that would potentially reduce selling prices.
- We obtained management estimation of the net realizable value and independently recalculated the amount using management inputs.
- On a sampling basis, we have selected sales made subsequent to the end of the reporting period and independently calculated the net realizable value and compared to the carrying values of the inventories.
- We have challenged the inputs used by management, by comparing historical practices on price reductions and incentives given to customers to boost customer demands, and by comparing sales projections with the level of inventories as of the end of the reporting period.

Hal Lain

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 tidak diaudit atau direviu.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam prospektus penawaran umum berkelanjutan kepada pemodal profesional Suku Mudharabah berkelanjutan I Apollo Global Interactive Tahun 2026 di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Matter

The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and the related notes to the interim consolidated financial statements, for the six-month period ended June 30, 2025 has not been audited or reviewed.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus for the continuous public offering to the professional investors of the Continuous Mudharabah Suku I Apollo Global Interactive Year 2026 in the Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang - undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1721/
License No. AP.1721



30 September 2026 / September 30, 2026

No. : 00272/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/IX/2026

No. : 00272/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/IX/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Apollo Global Interactive Tbk
(Dahulu PT Bintang Oto Global Tbk)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk (dahulu PT Bintang Oto Global Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

To the Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Apollo Global Interactive Tbk
(Formerly PT Bintang Oto Global Tbk)

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Apollo Global Interactive Tbk (formerly PT Bintang Oto Global Tbk) and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025 and 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

A key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup

Merujuk pada Catatan 2k (Informasi kebijakan akuntansi material atas persediaan) dan Catatan 7 (Persediaan) pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melaporkan persediaan kendaraan masing-masing sebesar Rp 40.592.070.159 dan Rp 54.505.194.011.

Dalam menentukan nilai persediaan pada akhir periode pelaporan, Grup mengestimasi nilai bersih persediaan yang dapat direalisasi dan membandingkannya dengan biaya perolehan persediaan. Ketika nilai realisasi bersih persediaan lebih rendah dari biaya perolehannya, nilai tercatat persediaan diberikan penyisihan sedemikian rupa sehingga jumlah persediaan yang dilaporkan dicatat sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih setara dengan taksiran harga jual dikurangi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Memperkirakan nilai realisasi bersih memerlukan analisis manajemen dalam memilih input yang akan digunakan dalam menghitung harga jual. Hal ini melibatkan penggunaan harga jual aktual yang terjadi pada atau mendekati akhir periode pelaporan; membuat penyesuaian terhadap harga jual aktual tersebut untuk mencerminkan praktik penjualan berdasarkan kinerja historis kendaraan yang dijual; dan mempertimbangkan permintaan pelanggan dari waktu ke waktu. Masukan tersebut sangat bergantung pada perubahan kondisi ekonomi dan pasar yang ada pada akhir periode pelaporan dan melibatkan penilaian manajemen yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami atas hal ini meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang praktik penjualan Grup untuk mengidentifikasi diskon atau insentif yang diberikan kepada pelanggan yang berpotensi mengurangi harga jual.
- Kami memperoleh estimasi manajemen atas nilai realisasi bersih dan secara independen menghitung ulang jumlahnya dengan menggunakan input manajemen.
- Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah memilih penjualan yang dilakukan setelah akhir periode pelaporan dan secara independen menghitung nilai realisasi bersih persediaan dan membandingkan dengan nilai tercatatnya.
- Kami telah menguji input yang digunakan oleh manajemen, dengan membandingkan praktik historis mengenai pengurangan harga dan insentif yang diberikan kepada pelanggan untuk meningkatkan permintaan pelanggan, dan dengan membandingkan proyeksi penjualan dengan tingkat persediaan pada akhir periode pelaporan.

Net realizable value of the Group's inventories

Refer to the Note 2k (Material accounting policies information of inventories) and Note 7 (Inventories) of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group reported vehicle inventories amounted to Rp 40,592,070,159 and Rp 54,505,194,011.

In determining the value of inventories at the end of the reporting period, the Group estimates the net realizable value of inventories and compare it to the cost of inventories. When the net realizable value of inventories is lower than the cost, the carrying value of inventories is provided with allowance such that the reported amount of inventories is carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is equivalent to the estimated selling price less the estimated costs necessary to the sale.

Estimating the net realizable value requires management analysis in selecting inputs to use in calculating the selling price. This involves use of actual selling prices that occurred at or near the end of the reporting period; making adjustments to these actual selling prices to reflect selling practices based on historical performance of vehicles sold; and considering customer demands over time. Such inputs are highly dependent on the changes in the economic and market conditions that exist at the end of the reporting period and involves significant management judgment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

Our audit procedures included:

- We have obtained an understanding of the selling practices of the Group to identify discounts or incentives given to customers that would potentially reduce selling prices.
- We obtained management estimation of the net realizable value and independently recalculated the amount using management inputs.
- On a sampling basis, we have selected sales made subsequent to the end of the reporting period and independently calculated the net realizable value and compared to the carrying values of the inventories.
- We have challenged the inputs used by management, by comparing historical practices on price reductions and incentives given to customers to boost customer demands, and by comparing sales projections with the level of inventories as of the end of the reporting period.

Hal-hal Lain

Sebelum laporan ini, kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen dengan nomor 00019/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/III/2026 tanggal 30 Maret 2026 dan 00024/3.0424/AU.1/05/1721-1/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 atas laporan keuangan konsolidasian PT Apollo Global Interactive Tbk dan Entitas Anaknya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan mengungkapkan opini tanpa modifikasi.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam prospektus penawaran umum berkelanjutan kepada pemodal profesional Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Apollo Global Interactive Tahun 2026 di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan, untuk digunakan untuk tujuan lain.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Matters

Before this report, we have issued independent auditor's report numbers 00019/3.0424/AU.1/05/1721-2/1/III/2026 dated March 30, 2026 and 00024/3.0424/AU.1/05/1721-1/1/III/2025 dated March 27, 2025 on the consolidated financial statements of PT Apollo Global Interactive Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 and for the years then ended, respectively, and expressed unmodified opinion.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus for the continuous public offering to the professional investors of the Continuous Mudharabah Sukuk I Apollo Global Interactive Year 2026 in the Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be, used for any other purposes.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang - undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Mujiono, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1721/
License No. AP.1721



30 September 2026 / September 30, 2026

